

KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN TEMA HIDUP SEHAT PADA SISWA KELAS X TATA BOGA SMKN 3 KOTA BENGKULU

Ririn Anggraini, Agus Joko Purwadi, dan Didi Yulistio

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Bengkulu
ririnanggraini860@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa kelas X SMKN 03 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 03 Kota Bengkulu. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dengan teknik tes. Hasil penelitian kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa kelas X tataboga SMKN 3 Kota Bengkulu memperoleh nilai rata-rata 66,28. Termasuk dalam kategori cukup, karena terletak pada interval 56-69. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa kelas X SMKN 03 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori cukup. Rincian kemampuan menulis puisi siswa yaitu: Tidak ada siswa siswa dalam kategori nilai sangat baik, 17 siswa termasuk dalam kategori nilai baik, 9 siswa termasuk dalam kategori nilai cukup, 6 siswa termasuk dalam kategori nilai kurang. 2 siswa termasuk dalam kategori nilai sangat kurang.

Kata kunci: *Kemampuan, Menulis, dan Puisi*

Abstract

The purpose of this research was to find out the ability to write poetry with the theme of healthy living of students of tenth grade of SMKN 03 Bengkulu City. This study uses descriptive quantitative methods. The population of this study was all students of tenth grade of SMKN 03 Bengkulu City. The research sample was taken using random sampling technique. Data collection with test techniques. The results of the research on the ability to write poetry with the theme of healthy living on students of tenth grade of SMKN 03 Bengkulu City obtained an average score of 66.28. Included in the category is enough, because it is located at intervals of 56-69. Therefore, the ability to write poetry with the theme of healthy living for students of tenth grade of SMKN 03 Bengkulu City is included in the category of sufficient. The details of students' poetry writing skills are: There are no students in the excellent value category, 17 students fall into the good value category, 9 students fall into the sufficient value category, 6 students fall into the less value category. 2 students included in the category of value is very less.

Key words : *Ability, Writing, and Poetry*

PENDAHULUAN

Dalam pengajaran bahasa ada empat keterampilan yang harus diimbangkan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa setiap keterampilan itu erat sekali dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beranekaragam.

Abidin (2012:181) mengungkapkan menulis dapat didefinisikan melalui berbagai sudut pandang. Dalam sudut pandang yang paling sederhana, menulis dapat diartikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi, pengertian semacam menulis ini dikenal sebagai menulis permulaan. Pada tahap selanjutnya menulis dapat bersifat lebih kompleks, menulis pada dasarnya adalah proses untuk menemukan ide gagasan dalam bahasa tulis.

Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Pendapat ini dikuatkan pula oleh Dalman (2012:3), bahwa menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Ini artinya untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali.

Jurusan tata boga merupakan salah satu jurusan yang ada di SMKN 3 Kota Bengkulu, berdasarkan Kurikulum 2013 semua siswa harus menggunakan pendekatan saintifik dimana siswa harus mampu lebih berperan aktif dalam mengembangkan pembelajaran dan keterampilan, jadi peneliti ingin mengetahui kemampuan menulis puisi siswa.

Menurut Kosasih (2013:129) menulis puisi merupakan suatu proses untuk melahirkan dan mengungkapkan perasaan atau ide, serta gagasan dalam bentuk tulisan, dalam membuat puisi tidak terikat oleh baris, suku kata, dan rimanya karena puisi bentuknya bebas. Menulis pada siswa sering mengalami hambatan.

Dalam proses menulis, motivasi menjadi alat pacu yang baik dalam menghasilkan tulisan, selain itu rasa malas pun menjadi faktor penghambat dalam kegiatan menulis.

Sebagaimana menurut Jasin (1991:40) mengatakan puisi adalah pengucapan dengan perasaan. Seperti diketahui selain penekanan unsur perasaan, puisi juga merupakan penghayatan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya dimana puisi itu diciptakan tidak terlepas dari proses berpikir penyair.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru yang mengajar di SMKN 03 Kota Bengkulu, diperoleh informasi bahwa siswa kurang berminat dalam pembelajaran tentang sastra khususnya menulis puisi, sehingga nilai mereka rendah.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan gairah belajar siswa dalam menulis puisi, yaitu menggunakan cara yang menarik. Dengan penggunaan cara yang menarik, pembelajaran menulis puisi diharapkan lebih menyenangkan dan dapat membantu kesulitan siswa dalam memperoleh ide ketika menulis puisi.

Menemukan atau memilih cara atau teknik yang tepat dalam pembelajaran puisi sangat dituntut agar pembelajaran puisi dapat terlaksana dengan baik. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu melalui tema yang menarik.

Kelebihan cara ini yaitu sangat cocok diterapkan bagi para penulis puisi pemula atau siswa yang masih kesulitan dalam menulis puisi, karena dengan cara ini mereka mendapatkan stimulus dari tema dan kemudian mereka kembangkan dari pengetahuan mereka masing-masing mengenai tema yang menarik sampai menjadi sebuah puisi yang utuh. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis puisi pada aspek

tema, diksi, gaya bahasa, imaji, amanat, siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi pada aspek tema, diksi, gaya bahasa, imaji, amanat, siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu. Sehingga penelitian ini akan memberikan manfaat yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru mengenai pelaksanaan menulis puisi. Selain itu, juga sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan dan penyampaian metode pembelajaran yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Makanan Sehat pada Siswa Kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu”.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMKN 3 Kota Bengkulu. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*.

Dengan demikian peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi. Jadi, sampel sebanyak 35 orang dari populasi yang berjumlah 173 siswa dari 5 kelas.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri atas teknik tes dan teknik observasi. Wujud data pada penelitian ini berupa skor hasil belajar yang menggambarkan kemampuan siswa dalam membuat puisi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis puisi dengan tema makanan sehat pada siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu. Teknik analisis data dalam

penelitian ini adalah dengan teknik statistik deskriptif. Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data. Langkah-langkah menganalisis dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Memberikan penilaian pada hasil tes menulis puisi yang telah dilakukan
2. Penilaian dilakukan oleh dua orang yaitu, peneliti dan guru bahasa Indonesia
3. Mencari nilai rata-rata dari hasil pembelajaran menulis puisi dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = *mean* (nilai rata-rata)

$\sum x$ = jumlah nilai secara keseluruhan

N = jumlah siswa

(Purwanto, 2013:89)

4. Setelah hasil perhitungan diketahui, langkah selanjutnya adalah mengkuilifikasikan atau mengklasifikasikan tingkat pembelajaran menulis puisi pada tabel berikut.

Tabel Skala Kemampuan Menulis Puisi

No	Skala kemampuan	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	56-69	Cukup
4	45-55	Kurang
5	1-44	Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka data kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat

kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu dinilai dari lima aspek yaitu :

1. Kemampuan menulis puisi pada aspek tema.
2. Kemampuan menulis puisi pada aspek diksi.
3. Kemampuan menulis puisi pada aspek gaya bahasa.
4. Kemampuan menulis puisi pada aspek imaji.
5. Kemampuan menulis puisi pada aspek amanat.

Setelah dilakukan analisa data maka didapatkan hasil perhitungan nilai rata-rata dari nilai kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu sebesar 66,28. Maka nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian termasuk dalam kategori *cukup*, karena terletak pada interval nilai 56-69. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu, termasuk dalam kategori *cukup*. Maka hasil rata-rata nilai setiap aspek yang diperoleh oleh siswa dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 2. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada Setiap Aspek

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Tema	18,28	Sangat Baik
2	Diksi	17,34	Baik
3	Gaya Bahasa	13,42	Cukup
4	Imaji	13.14	Cukup
5	Amanat	6.14	Cukup

Dapat dilihat pada Tabel 2, bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada aspek tema yang mendapatkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan rata-rata siswa dalam membuat puisi sangat sesuai dengan tema. Kemudian, pada aspek diksi

mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan rata-rata siswa dalam membuat puisi menggunakan dan memilih kata sesuai dengan tema. Sedangkan aspek gaya bahasa, imaji dan amanat mendapatkan kategori cukup.

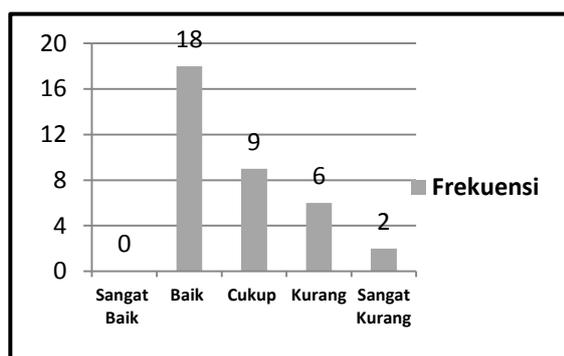
Maka hasil perhitungan menulis puisi siswa kelas X SMKN 3 Kota Bengkulu, jika dimasukkan dalam interval skala lima untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3. Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Hidup Sehat Siswa Kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu.

No	Skala kemampuan	Frekuensi	Kategori
1	85-100	0	Sangat Baik
2	70-84	18	Baik
3	56-69	9	Cukup
4	45-55	6	Kurang
5	1-44	2	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMKN 3 Kota Bengkulu yang dilihat dari semua aspek, terbagi atas 0 siswa termasuk ke dalam kategori sangat baik, 18 siswa termasuk ke dalam kategori baik, 9 siswa termasuk ke dalam kategori cukup, 6 siswa termasuk ke dalam kategori kurang, dan 2 siswa termasuk ke dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan frekuensi tingkat kemampuan menulis puisi tersebut, maka dapat dibuat diagram tingkat kemampuan menulis seperti di bawah ini pada Gambar berikut.



Gambar 1. Diagram Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMKN 3 Kota Bengkulu

Berikut adalah pembahasan data kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMKN 3 Kota Bengkulu dinilai berdasarkan unsur pembangun teks puisi yang dibagi menjadi 5 aspek, yaitu : 1) tema, 2) diksi, 3) gaya bahasa, 4) imaji, dan 5) amanat.

1. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada Aspek Tema

Kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa kelas X tata boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada aspek tema diperoleh nilai rata-rata sebesar 18,28. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian tema termasuk dalam kategori sangat baik karena terletak pada interval 17-20. Hasil analisis kemampuan menulis puisi aspek tema sangat baik karena tema sesuai dan tepat sehingga terarah ke tema yang ditentukan. Waluyo (1995:107) menyimpulkan harus sedikit banyak mengetahui latar belakang penyair agar tidak salah menafsirkan tema puisi tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi pada tabel dan grafik, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada aspek tema terbagi atas: 29 siswa termasuk dalam kategori nilai sangat baik,,3 siswa termasuk kedalam kategori cukup, 3 siswa termasuk dalam kategori nilai kurang.

2. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada Aspek Diksi

Kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa kelas X tata boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada aspek diksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 18,28. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian diksi termasuk dalam kategori baik karena terletak pada interval 16-20. Hasil analisis kemampuan menulis puisi aspek diksi baik karena mampu menentukan diksi yang jelas dan tepat sehingga pilihan kata yang tepat dapat menentukan efek tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Abrams (2006:63) bahwa efek puitis seringkali juga menjadi ciri khas penyair atau zaman tertentu.

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi pada tabel dan grafik, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada aspek diksi terbagi atas: 1 siswa termasuk dalam kategori nilai sangat baik, 22 siswa termasuk dalam kategori baik, 7 siswa termasuk kedalam kategori cukup, 5 siswa termasuk dalam kategori nilai kurang.

3. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada Aspek Gaya Bahasa

Kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa kelas X tata boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada aspek gaya bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 13,35. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian diksi termasuk dalam kategori cukup karena terletak pada interval 11-15. Hasil analisis kemampuan menulis puisi aspek gaya bahasa cukup karena mampu menentukan ragam bahasa yang jelas sehingga terarah ke puisi yang beragam yang membuat sebuah karya semakin hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat Waluyo (1995:83) menyatakan bahwa bahasa yang digunakan

penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa.

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi pada tabel dan grafik, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada aspek gaya bahasa terbagi atas: 0 siswa termasuk dalam kategori nilai sangat baik, 6 siswa termasuk dalam kategori nilai baik, 21 siswa termasuk dalam kategori nilai cukup, 8 siswa termasuk dalam kategori nilai kurang.

4. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada Aspek Imaji

Kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa kelas X tata boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada aspek imajinasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,2. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian diksi termasuk dalam kategori cukup karena terletak pada interval 9-12. Hasil analisis kemampuan menulis puisi aspek imaji cukup karena mampu menentukan bayangan yang jelas dan tepat sehingga terarah ke gambaran atau bayangan yang ada didalam pikiran siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Jabrohim dkk (2009:36) menyatakan bahwa untuk memberi gambaran yang jelas menimbulkan suasana yang khusus untuk memberikan bayangan visual penyair menggunakan gambaran-gambaran.

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi pada tabel dan grafik, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada imaji terbagi atas: 6 siswa termasuk dalam kategori nilai sangat baik, 1 siswa termasuk dalam kategori baik, 15 siswa termasuk dalam kategori nilai cukup, 13 siswa termasuk dalam kategori nilai kurang.

5. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada Aspek Amanat

Kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa kelas X tata boga SMKN 3 Kota Bengkulu pada aspek amanat diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,05. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian diksi termasuk dalam kategori cukup karena terletak pada interval 5-6. Hasil analisis kemampuan menulis puisi aspek amanat cukup karena mampu menentukan amanat pada penulisan puisi dan merangkai kata yang di sampaikan di dalam amanat. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniawan (2012:28) menyatakan bahwa sebuah gagasan yang merupakan pesan yang disampaikan pengarang kepada pendengar atau pembaca.

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi pada tabel dan grafik, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X3 Tata Boga SMKN 03 Kota Bengkulu pada aspek amanat terbagi atas: 7 siswa termasuk kedalam kategori nilai sangat baik, 28 siswa termasuk dalam kategori nilai cukup.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan tema hidup sehat siswa SMKN 3 Kota Bengkulu diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,28 termasuk dalam kategori cukup. Secara khusus tiap aspek hasil penilaian dalam menulis puisi ini sebagai berikut:

1. Pada aspek tema kemampuan menulis puisi kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu mendapatkan hasil 18,28. Termasuk dalam kategori nilai sangat baik.
2. Pada aspek diksi kemampuan menulis puisi kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota

Bengkulu mendapatkan hasil 17.34. Termasuk dalam kategori nilai baik.

3. Pada aspek gaya bahasa kemampuan menulis puisi kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu mendapatkan hasil 13,42. Termasuk dalam kategori nilai cukup.
4. Pada aspek imaji kemampuan menulis puisi kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu mendapatkan hasil 13.14. Termasuk dalam kategori nilai cukup.
5. Pada aspek amanat kemampuan menulis puisi kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu mendapatkan hasil 6.14. Termasuk dalam kategori nilai cukup.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bagi guru agar sebaiknya dapat menggunakan media-media sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran menulis puisi dan memberikan motivasi yang lebih kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal serta memberikan pelajaran yang lebih pada aspek yang mendapatkan kategori cukup

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abrams, Meyer. Howard. 2006. *A Glossary of Literary Terms*. New York : Harcourt, Brace 7 world.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Press.
- Jabrohim.dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jassin, H.B. 1991. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kosasih, E. 2013. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kurniawan Hasyim. 2012. *Penulisan Satra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Hatmoko. 1995. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: University Press.